

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini industri berkembang semakin pesat, terbukti dengan banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan, perusahaan-perusahaan baru ini bergerak di berbagai bidang industri. Dengan ini akan banyak terjadi persaingan di dalamnya. Oleh karena itu sebuah perusahaan akan dituntut untuk mempunyai strategi sendiri agar dapat bersaing dalam menjaga kualitas produk, strategi pemasaran yang baik dan hubungan baik dengan para konsumen.

Setiap perusahaan memiliki aktifitas yang berbeda-beda, misalnya perusahaan yang bergerak dibidang industri pengolahan tingkat aktifitasnya lebih kompleks daripada perusahaan yang bergerak di bidang jasa, itu terjadi karena pada perusahaan industri pengolahan terdapat aktifitas proses produksi. Secara umumnya, kegiatan produksi merupakan kegiatan yang menciptakan atau menambah nilai guna suatu barang. Sedangkan proses produksi (*production process*) merupakan serangkaian tahap yang akan dilakukan dalam proses memproduksi barang. Dalam prosesnya produksi dapat berjalan lancar jika kebutuhan bahan baku dalam proses produksi dapat tercukupi. Dalam upaya mencukupi kebutuhan bahan baku ini akan diperlukan sebuah sistem pengendalian bahan baku yang berguna untuk menganalisis kebutuhan bahan baku dan selanjutnya mengontrol persediaan bahan baku.

Penelitian ini akan dilakukan pada UD. Maju Makmur, perusahaan yang bergerak pada industri pembuatan mi telur. Di UD Maju Makmur sistem pengendalian persediaan ini akan mengendalikan segala hal yang berhubungan dengan gudang bahan baku, baik dalam hal pembelian bahan baku, penerimaan dan penyimpanan, serta permintaan dan pengeluaran bahan baku. UD. Maju Makmur akan melakukan *order* bahan baku terigu setelah mendapat informasi dari gudang jika stok bahan baku telah menunjukkan batas minimal yang ditentukan.

Bahan baku yang telah dibeli akan melalui proses pengiriman dari *supplier* sebelum bahan baku diterima oleh bagian gudang bahan baku untuk dilakukan penyimpanan. Namun karena permintaan mi yang tidak menentu membuat sering kali perusahaan menetapkan jumlah order bahan baku secara berlebih dari kebutuhan produksi, yang membuat bahan baku terlalu lama di simpan di gudang yang membuat risiko kerusakan bahan baku cukup tinggi.

Secara umum masalah yang terjadi pada UD. Maju Makmur adalah penentuan nilai R (*Reorder Point*) dan nilai Q (*Order Quantity*) yang belum efektif yang membuat jumlah stok di gudang terlampaui banyak dan mengakibatkan risiko kerusakan bahan baku yang tinggi.

Maka dari itu diperlukan kajian analisis perilaku sistem dinamis yang dapat mewakili kondisi sebenarnya yang dialami oleh perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas peneliti akan merumuskan sebuah rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perilaku dinamis dari sistem pengadaan bahan baku pada UD. Maju Makmur?
2. Bagaimanakah cara untuk mengurangi risiko kerusakan bahan baku pada gudang penyimpanan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini akan memodelkan sistem pengadaan bahan baku pada perusahaan UD. Maju Makmur dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui perilaku sistem pengadaan bahan baku pada perusahaan.
2. Memperoleh sebuah usulan skenario pengendalian bahan baku yang berguna untuk minimasi risiko kerusakan bahan baku akibat terlalu lama disimpan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari dalam perkuliahan pada suatu permasalahan yang terjadi sebenarnya.

2. Bagi Masyarakat

Untuk menjadi salah satu sumber literatur bagi masyarakat terutama dalam bidang pengadaan dan pengendalian bahan baku.

3. Bagi Universitas

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

4. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini bisa menambah pengetahuan serta wawasan bagi pembaca.

1.5 Batasan Masalah

Dari latar belakang yang diatas untuk membatasi penelitian agar tidak terlalu luas, akan di tentukan sebuah batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya akan menganalisis sistem pengadaan bahan baku terigu dengan metode sistem dinamis.

1.6 Asumsi Penelitian

Waktu pengiriman bahan baku dari supplier sampai ke penerimaan bahan baku dianggap konstan tidak ada keterlambatan

1.7 Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan penelitian ini akan disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang kumpulan teori-teori dari para ahli yang digunakan untuk mendukung proses penyelesaian laporan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diisi dengan metode dan tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian yang berguna untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini berisi tentang prosedur pengumpulan data dan pengolahan data-data yang telah terkumpul.

BAB V : ANALISIS DAN INTERPRETASI

Pada bab ini berisi tentang pembahasan hasil pengolahan data yang telah diolah pada bab sebelumnya.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran yang akan disampaikan kepada objek penelitian.